Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 5 Nomor 1, Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN

PENGENALAN APLIKASI EDUKASI BERBASIS DIGITAL SEBAGAI SARANA PENGUATAN KEMAMPUAN BAHASA DAN KOMUNIKASI ANAK TK INSAN CEMERLANG

Salamah,[1*] Maisuhetni[2], Fini Widya Fransiska[3], Roby Novianto[4]

[1]Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Lampung
[2]Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Muhammadiyah Lampung
[3]Jurusan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
[4]Jurusan Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
** Penulis Korespodensi : salamahchalma@gmail.com*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah memberikan berbagai peluang dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia dini. Namun, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan bahasa dan komunikasi anak masih belum optimal di TK Insan Cemerlang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 28,6% guru yang pernah menggunakan aplikasi edukasi digital dalam pembelajaran, sebanyak 32,1% anak pernah menggunakan media digital edukatif secara terarah, dan sekolah memiliki keterbatasan sarana digital berupa satu unit proyektor dan belum tersedianya perangkat pembelajaran digital di setiap kelas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengenalkan aplikasi edukasi berbasis digital sebagai sarana penguatan kemampuan bahasa dan komunikasi anak usia dini melalui integrasi penggunaan aplikasi dan pendampingan aktif oleh guru serta orang tua. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, sosialisasi, demonstrasi penggunaan aplikasi Marbel Belajar Huruf dan Membaca, praktik pendampingan selama empat minggu dengan frekuensi dua kali per minggu dan durasi 30 menit setiap pertemuan, serta evaluasi program. Kegiatan melibatkan 28 orang tua dan guru serta 30 anak TK Insan Cemerlang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi edukasi berbasis digital mampu meningkatkan rata-rata kemampuan bahasa dan komunikasi anak sebesar 28%, yang ditunjukkan melalui peningkatan penguasaan kosakata, kemampuan menyimak, keberanian berkomunikasi, dan partisipasi belajar. Selain itu, tingkat kepuasan guru dan orang tua terhadap program mencapai 94%, serta terjadi peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital yang aman dan edukatif dalam proses pembelajaran anak. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi aplikasi edukasi digital dengan keterlibatan aktif orang tua dan guru dapat menjadi media pendukung pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi anak usia dini.

Kata kunci: aplikasi edukasi; teknologi digital; kemampuan bahasa; komunikasi anak; pendidikan anak usia dini

Abstract

The development of digital technology has provided various opportunities in the world of education, including at the early childhood education level. However, the use of technology as a learning medium that supports children's language and communication development is still not optimal in Insan Cemerlang Kindergarten. The results of initial observations showed that only 28.6% of teachers had ever used digital education applications in learning, as many as

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 5 Nomor 1, Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN

32.1% of children had used educational digital media in a directed manner, and schools had limited digital facilities in the form of one projector unit and the lack of digital learning devices in each classroom. This Community Service activity aims to introduce digital-based educational applications as a means of strengthening early childhood language and communication skills through the integration of application use and active mentoring by teachers and parents. The implementation methods include initial observation, socialization, demonstration of the use of the Marbel Literacy and Reading learning application, mentoring practice for four weeks with a frequency of twice per week and a duration of 30 minutes per meeting, as well as program evaluation. The activity involved 28 parents and teachers as well as 30 children of Insan Cemerlang Kindergarten. The results of the evaluation showed that the use of digital-based educational applications was able to increase the average language and communication skills of children by 28%, which was shown through increased vocabulary mastery, listening skills, courage to communicate, and learning participation. In addition, the level of teacher and parent satisfaction with the program reached 94%, and there was an increase in understanding of the use of safe and educational digital technology in the children's learning process. This activity shows that the integration of digital education applications with the active involvement of parents and teachers can be an effective learning support medium in developing early childhood language and communication skills.

Keywords*: educational applications; digital technology; language skills; child communication; early childhood education*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan anak pada masa berikutnya (Kalsum et al., 2023; Supiyardi et al., 2024). Pada fase ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, motorik, maupun Bahasa (Adatul'aisy et al., 2023).

Kemampuan bahasa menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena berperan sebagai alat utama dalam proses komunikasi dan interaksi sosial anak. Melalui kemampuan bahasa yang baik, anak dapat memahami informasi yang diterima, mengungkapkan kebutuhan dan perasaannya, serta menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya (Shofia & Dirgayunita, 2024). Kemampuan berbahasa yang berkembang secara optimal juga akan mendukung kesiapan anak dalam mengikuti proses pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Noviarini, 2025b). Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya stimulasi yang tepat dan berkelanjutan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi sejak usia dini.

Perkembangan bahasa anak usia dini tidak terlepas dari lingkungan belajar yang mendukung dan penggunaan media pembelajaran yang menarik (Alenezi et al., 2023; Noviarini, 2025a). Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang mampu merangsang kemampuan berbicara, menyimak, membaca awal, serta kemampuan berinteraksi sosial anak (Alfira & Siregar, 2024). Saat ini, perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai inovasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

Berbagai aplikasi edukasi dirancang khusus untuk membantu anak belajar melalui kombinasi gambar, suara, animasi, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif lainnya. Penggunaan media digital yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, teknologi digital memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan kemampuan bahasa dan komunikasi anak usia dini apabila digunakan secara tepat dan terarah (Alfira & Siregar, 2024; Annas et al., 2024).

Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan semakin menjadi kebutuhan, termasuk pada lembaga pendidikan anak usia dini (Kisno et al., 2023; Noviarini, 2025b). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aplikasi edukasi berbasis digital mampu membantu meningkatkan kosakata, kemampuan menyimak, daya konsentrasi, serta keberanian anak dalam berkomunikasi (Alenezi et al., 2023; Allehyani & Algamdi, 2023; Gustina Sari & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 2023; O'Byrne et al., 2018). Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAUD masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya literasi digital guru, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai penggunaan teknologi yang aman dan edukatif bagi anak.

Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan semakin menjadi kebutuhan, termasuk pada lembaga pendidikan anak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aplikasi edukasi berbasis digital mampu meningkatkan kosakata, kemampuan menyimak, daya konsentrasi, serta keberanian anak dalam berkomunikasi. Namun demikian, hasil observasi awal di TK Insan Cemerlang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa masih terbatas. Dari tujuh guru yang ada, hanya dua guru (28,6%) yang pernah menggunakan aplikasi edukasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, hanya sekitar 32,1% anak yang pernah menggunakan media digital edukatif secara terarah dengan pendampingan orang tua.

Kondisi sarana digital sekolah juga masih terbatas, yaitu hanya tersedia satu unit proyektor dan belum tersedia perangkat digital pendukung di setiap kelas. Akibatnya, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, buku cetak, dan media sederhana sehingga stimulasi bahasa dan komunikasi anak belum dilakukan secara optimal melalui media yang interaktif.

Berbagai program pelatihan aplikasi edukasi pada pendidikan anak usia dini umumnya berfokus pada pengenalan penggunaan teknologi kepada guru. Namun, sebagian besar program belum mengintegrasikan keterlibatan aktif orang tua sebagai mitra pendamping dalam penggunaan aplikasi di rumah. Padahal, perkembangan bahasa anak memerlukan stimulasi yang berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang melalui pendekatan kolaboratif yang mengintegrasikan penggunaan aplikasi edukasi digital dengan pendampingan aktif guru dan orang tua. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konsisten dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi anak usia dini.

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 5 Nomor 1, Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret–April 2026 di TK Insan Cemerlang dengan melibatkan 28 peserta dewasa yang terdiri atas guru dan orang tua serta 30 anak kelompok B usia 5–6 tahun sebagai sasaran implementasi program. Program menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, sosialisasi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi.

Intervensi penggunaan aplikasi Marbel Belajar Huruf dan Membaca dilaksanakan selama empat minggu dengan frekuensi dua kali per minggu. Setiap sesi berlangsung selama 30 menit yang terdiri atas kegiatan pengenalan huruf, pengucapan kosakata, permainan edukatif, dan latihan komunikasi sederhana. Guru dan orang tua secara bergantian mendampingi anak dalam menggunakan aplikasi baik di sekolah maupun di rumah.

Kegiatan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari Salamah, M.Pd, Maisuhetni, M.Pd, Fini Widya Fransiska, M.Pd, dan Roby Novianto, S.Kom., M.T.I. Tim bertugas memberikan materi, mendampingi praktik penggunaan aplikasi, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program.

Tabel 1. *Tahapan Pelaksanaan Kegiatan*

No	Tahapan	Output
1	Observasi Awal	Identifikasi kebutuhan pembelajaran
2	Sosialisasi	Pemahaman manfaat aplikasi edukasi
3	Demonstrasi dan Praktik	Kemampuan menggunakan aplikasi
4	Pendampingan	Implementasi dalam pembelajaran
5	Evaluasi	Data efektivitas program

Sumber: Tim PKM, 2026

Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran bahasa dan komunikasi anak serta penggunaan media pembelajaran di TK Insan Cemerlang. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi edukasi digital masih terbatas sehingga diperlukan pengenalan media pembelajaran yang lebih interaktif.

Pada tahap sosialisasi, guru dan orang tua diberikan pemahaman mengenai manfaat teknologi digital dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Selanjutnya, tim memperkenalkan aplikasi Marbel Belajar Huruf dan Membaca sebagai media pembelajaran digital yang memiliki fitur pengenalan huruf, kosakata, latihan membaca sederhana, audio interaktif, serta permainan edukatif yang mendukung kemampuan komunikasi anak.



Gambar 1. *Aplikasi Marbel Belajar Huruf dan Membaca*

Tahap demonstrasi dan praktik dilakukan dengan memperagakan cara penggunaan aplikasi kepada guru dan orang tua. Peserta kemudian mencoba secara langsung berbagai fitur yang tersedia, seperti pengenalan huruf, latihan pengucapan kata, dan permainan edukatif. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan aplikasi pada proses pembelajaran sehingga peserta dapat

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

memahami cara mengintegrasikan aplikasi dalam aktivitas belajar anak.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi perkembangan kemampuan bahasa dan komunikasi anak serta penyebaran kuesioner kepada guru dan orang tua. Aspek yang dievaluasi meliputi peningkatan kosakata, kemampuan menyimak, keberanian berkomunikasi, dan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas program dalam mendukung penguatan kemampuan bahasa dan komunikasi anak usia dini.

***Tabel 2**. Instrumen Evaluasi Kemampuan Bahasa dan Komunikasi Anak*

Indikator	Aspek yang Diamati	Teknik Penilaian
Kosakata Anak	Kemampuan menyebutkan nama benda, warna, dan huruf	Observasi dengan lembar cek
Kemampuan Menyimak	Kemampuan memahami instruksi sederhana	Observasi
Keberanian Berkomunikasi	Kemampuan menjawab dan mengemukakan pendapat	Observasi
Partisipasi Belajar	Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran	Observasi

Keterangan:
Skala Penilaian:
1 = Belum Berkembang (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Rumus persentase:

Persentase = (Skor diperoleh / Skor maksimum) × 100%

Kategori:
0–25% = Sangat Rendah
26–50% = Rendah
51–75% = Sedang
76–100% = Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pengenalan Aplikasi Edukasi Berbasis Digital sebagai Sarana Penguatan Kemampuan Bahasa dan Komunikasi Anak TK Insan Cemerlang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan melibatkan 28 orang tua peserta didik, guru, serta anak-anak TK Insan Cemerlang sebagai sasaran program. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terutama pada sesi demonstrasi dan praktik penggunaan aplikasi edukasi digital. Guru dan orang tua memperoleh pemahaman baru mengenai pemanfaatan teknologi digital yang aman dan edukatif untuk mendukung proses pembelajaran anak. Sementara itu, anak-anak menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap media pembelajaran berbasis digital karena penyajian materi yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penggunaan aplikasi Marbel Belajar Huruf dan Membaca memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Fitur audio, gambar, animasi, dan permainan edukatif yang terdapat dalam aplikasi membantu anak mengenal huruf, menambah kosakata, serta melatih kemampuan menyimak. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak selama penggunaan aplikasi turut meningkatkan efektivitas

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

proses pembelajaran. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program karena anak memperoleh stimulasi yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah.



Gambar 2. *Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Edukasi Digital kepada Guru dan Orang Tua*

Selain peningkatan kemampuan bahasa anak, program juga memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru dan persepsi orang tua. Sebelum kegiatan, sebagian besar guru dan orang tua belum mengetahui cara memilih aplikasi edukasi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Setelah program dilaksanakan, peserta mampu mengoperasikan aplikasi Marbel secara mandiri, memahami prinsip penggunaan teknologi digital yang aman dan edukatif, serta mampu mendampingi anak dalam aktivitas belajar berbasis digital. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 92% peserta menyatakan aplikasi mudah digunakan, 94% menilai materi pelatihan mudah dipahami, dan 96% menyatakan program memberikan manfaat nyata dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, tim pelaksana melakukan evaluasi sebelum dan sesudah program melalui observasi terhadap kemampuan bahasa dan komunikasi anak. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator yang diamati. Anak menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Selain itu, terjadi peningkatan kosakata yang digunakan anak dalam kegiatan belajar dan interaksi sehari-hari.

Evaluasi kemampuan bahasa dan komunikasi anak dilakukan melalui observasi sebelum dan sesudah program menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa yang terdiri atas empat indikator, yaitu penguasaan kosakata, kemampuan menyimak, keberanian berkomunikasi, dan partisipasi belajar. Setiap indikator dinilai menggunakan skala empat tingkat perkembangan (BB, MB, BSH, dan BSB). Skor setiap indikator kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus perbandingan antara skor yang diperoleh dan skor maksimum.

Tabel 3. *Hasil Evaluasi Kemampuan Bahasa dan Komunikasi Anak*

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Kosakata Anak	58	86	28
Kemampuan Menyimak	60	88	28
Keberanian Berkomunikasi	55	85	30
Partisipasi Belajar	62	90	28
Rata-rata	**59**	**87**	**28**

Sumber: Data PKM, 2026

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan bahasa dan komunikasi anak meningkat dari 59% menjadi 87% atau mengalami peningkatan sebesar 28% dan berada pada kategori tinggi. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek keberanian berkomunikasi sebesar

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

30%. Peningkatan tersebut terjadi karena aplikasi Marbel menyediakan kombinasi stimulasi visual, audio, dan aktivitas interaktif yang mampu menarik perhatian anak dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Fitur pengenalan huruf dan kosakata membantu anak memperkaya perbendaharaan kata, sedangkan fitur audio dan permainan edukatif melatih kemampuan menyimak serta keberanian mengungkapkan ide secara verbal. Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara konsisten oleh guru dan orang tua memungkinkan anak memperoleh penguatan dan pengulangan stimulasi bahasa secara berkelanjutan baik di sekolah maupun di rumah. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan program tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi digital semata, tetapi juga oleh adanya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

Tabel 4. *Tingkat Kepuasan Peserta Program*

Indikator	Kepuasan (%)
Materi Kegiatan	94
Kemudahan Aplikasi	92
Manfaat Program	96
Rata-rata	**94**

Sumber: Kuesioner Peserta, 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta terhadap program mencapai rata-rata 94% dan berada pada kategori sangat tinggi. Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri atas enam pernyataan dengan skala Likert empat poin (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju). Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi, kemudahan penggunaan aplikasi, dan manfaat program bagi pembelajaran anak.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru dan orang tua mengalami peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang aman dan edukatif. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa aplikasi Marbel Belajar Huruf dan Membaca mudah dioperasikan dan dapat diterapkan baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, peserta mengaku lebih percaya diri dalam mendampingi anak selama proses belajar karena aplikasi menyediakan fitur visual, audio, dan permainan edukatif yang mudah dipahami oleh anak usia dini.

Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh penggunaan aplikasi digital, tetapi juga oleh pendekatan pendampingan yang melibatkan guru dan orang tua secara aktif. Keterlibatan kedua pihak tersebut memungkinkan anak memperoleh stimulasi bahasa yang lebih konsisten dan berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun keluarga. Kondisi ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif karena anak mendapatkan penguatan secara berulang melalui interaksi yang terarah.

Kebaruan program ini terletak pada penerapan model pendampingan kolaboratif berbasis aplikasi edukasi digital yang mengintegrasikan peran guru dan orang tua dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan program pelatihan aplikasi edukasi yang umumnya hanya berfokus pada pengenalan teknologi kepada guru, program ini menempatkan orang tua sebagai mitra aktif dalam memberikan stimulasi bahasa dan komunikasi anak secara berkelanjutan di rumah. Dengan demikian, model ini dapat

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

menjadi alternatif pemberdayaan masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini berbasis teknologi digital dan berorientasi pada kemitraan sekolah dan keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Pengenalan Aplikasi Edukasi Berbasis Digital sebagai Sarana Penguatan Kemampuan Bahasa dan Komunikasi Anak TK Insan Cemerlang berhasil meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi anak dengan rata-rata peningkatan sebesar 28%, terutama pada aspek kosakata, kemampuan menyimak, keberanian berkomunikasi, dan partisipasi belajar.

Program ini juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta orang tua dalam memanfaatkan teknologi digital secara aman dan edukatif, yang ditunjukkan oleh tingkat kepuasan peserta sebesar 94%. Integrasi penggunaan aplikasi edukasi digital dengan keterlibatan aktif guru dan orang tua menjadi faktor utama keberhasilan program karena memberikan stimulasi bahasa yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dan rumah. Oleh karena itu, diperlukan monitoring dan pendampingan jangka panjang untuk mengetahui keberlanjutan penggunaan aplikasi digital serta konsistensi dampaknya terhadap perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TK Insan Cemerlang, guru, orang tua peserta didik, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Adatul'aisy, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., & Noviani, D. (2023). Perkembangan kognitif dan motorik anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(4), 82–93.

Alenezi, H., Ihmeideh, F. M., & Alshaboul, Y. (2023). Kindergarten teachers' challenges in teaching English as a foreign language to children. *International Journal of Early Years Education*, *31*(3), 722–737. https://doi.org/10.1080/09669760.2022.2137782

Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam memajukan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(4), 15.

Allehyani, S. H., & Algamdi, M. A. (2023). Digital Competences: Early Childhood Teachers' Beliefs and Perceptions of ChatGPT Application in Teaching English as a Second Language (ESL). *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *20*(11), 343–363. https://doi.org/10.26803/ijlter.22.11.18

Annas, A. N., Baguna, I., Kobandaha, F., Abdjul, S. P., Yusuf, I. A. M., & Asipu, S. (2024). Tantangan dan Solusi Orang Tua dalam Membangun Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, *2*(3), 242–253.

Gustina Sari, E., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, S. (2023). The Impact of Using Picture Cards to Improve English Vocabulary Skills Among Kindergarten Students at

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336

TK Tunas Jaya. In *Journal of English Education and for Specific Purpose* (Vol. 1, Number 2). https://journal.uml.ac.id/EXPOSE/index

Kalsum, U., Arsy, A., Salsabilah, R., Putri, P. N., & Noviani, D. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(4), 94–113.

Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligences (ai) sebagai respon positif mahasiswa piaud dalam kreativitas pembelajaran dan transformasi digital. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, *4*(1), 44–56.

Noviarini, T. (2025a). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Aplikasi Mobile bagi Ibu-ibu di Kecamatan Bantar Gebang untuk Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini. *BAGIMU NEGERI : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *9*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v9i1.2900

Noviarini, T. (2025b). Teachers' Digital Strategies in Teaching English Vocabulary to Kindergarten Students at RA Raudhatul Jannah. *EXPOSE (Journal of English Education and for Specific Purpose)*, *3*(1), 31–41.

O'Byrne, W. I., Stone, R., & White, M. (2018). Digital storytelling in early childhood: Student illustrations shaping social interactions. *Frontiers in Psychology*, *9*(OCT). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01800

Shofia, S., & Dirgayunita, A. (2024). Studi literatur perkembangan kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun bercerita. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, *5*(1), 76–93.

Supiyardi, S., Andrivat, Z., Tjasmini, M., & Hasanah, A. (2024). Pendidikan Karakter: Membangun Fondasi Moral dan Etika Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *6*(2), 76–87.

https://doi.org/10.36269/jdn.v5i1.5336